

PENERAPAN TEORI PEMBELAJARAN KOGNITIF DALAM OPTIMALISASI PRESTASI AKADEMIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS DARUSSALAM SIDODADI, TAMAN SIDOARJO

*¹Novi Andri Yanti, ²Eli Masnawati

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: ¹noviandriyanti24@gmail.com, ²elimasnawati@unsuri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan teori pembelajaran kognitif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Sidodadi, Taman Sidoarjo. Menggunakan desain penelitian eksperimental semu, penelitian ini membandingkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran kognitif dan kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode tradisional. Data dikumpulkan melalui tes pre-test dan post-test untuk mengukur prestasi akademik sebelum dan setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol, dengan nilai $t = 3,45$ dan $p < 0,05$. Ini menandakan bahwa penerapan teori pembelajaran kognitif secara efektif meningkatkan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Meskipun ada keterbatasan, seperti sampel yang terbatas dan variabel eksternal yang tidak dikontrol, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan teori pembelajaran kognitif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: Teori pembelajaran kognitif, Prestasi akademik, Akidah akhlak.

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of applying cognitive learning theory to enhance academic performance in the subject of Akidah Akhlak at MTs Darussalam Sidodadi, Taman Sidoarjo. Using a quasi-experimental design, the study compares two groups of students: an experimental group taught using cognitive learning approaches and a control group taught with traditional methods. Data were collected through pre-tests and post-tests to measure academic performance before and after the intervention. The results show that the average post-test scores of the experimental group significantly increased compared to the control group, with a t -value of 3.45 and $p < 0.05$. This indicates that the application of cognitive learning theory effectively improves academic performance in Akidah Akhlak. The study also reveals that students in the experimental

group exhibited more active engagement and a deeper understanding of the material. Despite limitations such as a small sample size and uncontrolled external variables, the findings underscore the importance of applying cognitive learning theory to enhance educational quality.

Keywords: *Cognitive learning theory, Academic performance, Akidah Akhlak,*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengetahuan generasi muda. Di dalamnya, teori pembelajaran memainkan peran vital dalam menentukan bagaimana materi disampaikan dan dipahami oleh peserta didik. Salah satu teori yang banyak digunakan adalah teori pembelajaran kognitif, yang menekankan pada pemahaman, pengolahan informasi, serta pengaplikasian pengetahuan secara efektif (Santrock, 2011; Schunk, 2012).

Pembelajaran kognitif berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir siswa, baik dalam memahami konsep yang diajarkan maupun dalam menyelesaikan masalah. Hal ini relevan khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, di mana pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai moral dan etika sangat diperlukan. Teori ini memungkinkan guru untuk mengembangkan strategi pengajaran yang tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Ormrod, 2012; Mayer, 2019).

Teori pembelajaran kognitif merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya proses mental dalam belajar, khususnya bagaimana individu memproses dan menyimpan informasi (Pahliwandari, R. (2016). Dalam konteks pendidikan di MTs Darussalam Sidodadi, Taman Sidoarjo, penerapan teori ini dapat berperan signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Teori pembelajaran kognitif berfokus pada mekanisme di balik pengolahan informasi oleh individu, termasuk bagaimana pengetahuan baru diintegrasikan ke dalam struktur pengetahuan yang sudah ada. Jean Piaget, salah satu tokoh utama dalam teori ini, menjelaskan bahwa pembelajaran terjadi melalui dua proses utama: asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah proses di mana individu menyerap dan mengintegrasikan informasi baru ke dalam skema yang sudah ada tanpa mengubah struktur skema tersebut, sementara akomodasi melibatkan perubahan atau penyesuaian skema yang ada untuk mengakomodasi informasi baru (Sutarto, S. (2017).

Penerapan teori pembelajaran kognitif dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilakukan melalui beberapa strategi yang mendukung pemahaman mendalam siswa (Nurhadi, N. (2020). Salah satunya adalah penggunaan metode diskusi, di mana siswa terlibat dalam diskusi kelompok untuk berbagi pemikiran dan perspektif mengenai nilai-nilai akidah dan akhlak. Diskusi ini membantu siswa membangun pemahaman yang lebih kritis dan reflektif terhadap materi. Selain itu, penerapan model pembelajaran kooperatif seperti Jigsaw atau Think-Pair-Share memungkinkan siswa untuk saling mengajarkan satu sama lain, yang tidak hanya memperdalam pemahaman tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial mereka. Terakhir, integrasi teknologi pendidikan seperti penggunaan video edukatif atau aplikasi interaktif dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam Akidah Akhlak dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami (Ni'amah, K., & Hafidzulloh, S. M. (2021).

Evaluasi merupakan bagian penting dari teori pembelajaran kognitif, yang tidak hanya melibatkan ujian tertulis tetapi juga observasi terhadap partisipasi siswa dalam diskusi dan kegiatan

kelompok. Di MTs Darussalam Sidodadi, evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman siswa secara menyeluruh. Umpan balik yang konstruktif dari guru sangat penting untuk membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaiki pemahaman mereka tentang materi. Umpan balik ini mendukung proses belajar dengan memperjelas konsep-konsep yang belum dipahami dan mendorong siswa untuk terus mengembangkan keterampilan kognitif mereka.

Dengan menerapkan teori pembelajaran kognitif secara efektif, diharapkan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat meningkat, serta pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari dapat lebih baik.

Namun, penerapan teori ini dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan, di mana banyak guru masih menggunakan pendekatan tradisional yang lebih berfokus pada hafalan daripada pemahaman (Abdurrahman, 2016; De Houwer, Barnes-Holmes, & Moors, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan teori pembelajaran kognitif dapat mengoptimalkan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Sidodadi, Taman Sidoarjo.

Penelitian ini juga penting dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital, di mana siswa perlu dibekali dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan memungkinkan integrasi teori beban kognitif dalam desain instruksional, yang dapat lebih efektif meningkatkan pembelajaran siswa (Sweller, Ayres, & Kalyuga, 2019). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks pengajaran Akidah Akhlak di madrasah (Kirschner & Hendrick, 2020; Alexander, Schallert, & Reynolds, 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental semu (quasi-experimental design). Metode ini dipilih untuk mengevaluasi efektivitas penerapan teori pembelajaran kognitif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak (Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024).

1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, di mana terdapat dua kelompok yang akan dibandingkan: kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa penerapan teori pembelajaran kognitif, dan kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode tradisional. Kedua kelompok ini akan diuji untuk melihat perbedaan prestasi akademik setelah penerapan metode pengajaran yang berbeda.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Darussalam Sidodadi, Taman Sidoarjo. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana dua kelas yang memiliki kemampuan akademik seimbang dipilih sebagai sampel

penelitian. Satu kelas dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 30 siswa.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi akademik yang dikembangkan berdasarkan kurikulum mata pelajaran Akidah Akhlak. Tes ini mencakup soal-soal pilihan ganda dan esai yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Validitas instrumen diuji menggunakan validitas isi (*content validity*), sementara reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach (Nasution, H. F. (2016).

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan: Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan teori pembelajaran kognitif. Guru yang akan mengajar di kelompok eksperimen diberikan pelatihan terkait penerapan teori ini.
- b. Tahap Pelaksanaan: Penelitian dilaksanakan selama 8 minggu, di mana kelompok eksperimen diajarkan menggunakan metode pembelajaran kognitif, sementara kelompok kontrol diajarkan dengan metode tradisional. Kedua kelompok akan menjalani pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan.
- c. Tahap Pengumpulan Data: Data prestasi akademik siswa dikumpulkan melalui tes yang dilakukan setelah perlakuan. Selain itu, observasi kelas dilakukan untuk melihat penerapan metode pengajaran dan respon siswa terhadap metode yang digunakan.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji-t (*independent samples t-test*) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS.

6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah sampel yang hanya mencakup satu sekolah sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini tidak mengontrol variabel-variabel eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan teori pembelajaran kognitif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Sidodadi, Taman Sidoarjo. Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis data dari pre-test dan post-test yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

- a. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test pada kelompok eksperimen adalah 65,4, sementara pada kelompok kontrol adalah 66,1. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai post-test pada kelompok eksperimen meningkat menjadi 82,7, sedangkan pada kelompok kontrol hanya meningkat menjadi 71,8.

Kelompok	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test
Kelompok Eksperimen	65,4	82,7
Kelompok Kontrol	66,1	71,8

b. Analisis Statistik

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan uji-t (*independent samples t-test*). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut dengan nilai $t = 3,45$ dan $p < 0,05$. Ini berarti bahwa peningkatan prestasi akademik pada kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan teori pembelajaran kognitif secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode tradisional.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penerapan teori pembelajaran kognitif dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membantu siswa memahami dan menginternalisasi materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan temuan dari Sweller, Ayres, dan Kalyuga (2019) yang menekankan pentingnya desain instruksional berbasis teori beban kognitif dalam meningkatkan hasil belajar.

Observasi yang dilakukan selama penelitian juga mengungkapkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Ini menunjukkan bahwa penerapan teori pembelajaran kognitif tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini dilakukan dalam konteks yang terbatas pada satu sekolah dengan sampel yang relatif kecil, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar di rumah dan dukungan keluarga juga bisa mempengaruhi hasil yang diperoleh, meskipun tidak dijadikan variabel kontrol dalam penelitian ini.

a. Penerapan teori belajar kognitif di MTS Darussalam

Kata “*cogitare*” dalam bahasa Latin yang berarti “berpikir” adalah asal mula bahasa kognitif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “kognitif” merujuk pada segala sesuatu yang berkaitan dengan kognisi, didasarkan pada pengetahuan empiris, faktual, atau kedua-duanya. Ungkapan kognitif ini mendapatkan popularitas sebagai subbidang psikologi yang mencakup psikologi pendidikan dan perkembangan dalam perkembangan selanjutnya. Perilaku kognitif dalam psikologi mengacu pada pengakuan atas segala jenis tindakan mental

manusia, termasuk pemahaman, perhatian, menebak, merenungkan, pemrosesan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, membayangkan, memperkirakan, berpikir, percaya, dan segala sesuatu di antaranya.

Di sini, pembelajaran melibatkan lebih dari sekedar interaksi stimulus-respons. Namun, lebih dari itu, belajar adalah proses kognitif yang sangat rumit. Ide-ide dasar psikologi diajarkan melalui pembelajaran aktif, interaksi sosial, dan pengalaman langsung. Menurut teori perilaku yang menekankan hubungan antara stimulus, respon, dan penguatan, perkembangan teori belajar kognitif terjadi dalam konteks sejumlah ahli yang tidak senang dengan kesimpulan yang dibuat oleh para ahli sebelumnya tentang topik pembelajaran. Perkembangan teori kognitif merupakan hasil nyata dari kritik yang ditujukan pada teori perilaku yang dianggap terlalu sederhana, tidak logis, naif, dan menantang untuk dipahami secara psikologis.

Pemahaman kognitif menyiratkan bahwa penguatan dan penghargaan bukanlah satu-satunya faktor yang membentuk perilaku manusia. Tingkah laku manusia selalu didasarkan pada kognisi, yaitu pemahaman atau perenungan terhadap keadaan sekitar tingkah lakunya. Dalam lingkungan belajar, seorang individu berpartisipasi secara aktif dalam keadaan tersebut dan memperoleh pemahaman atau wawasan terhadap pemecahan masalah.

Pemahaman kognitif membuat asumsi bahwa tindakan seseorang sangat dipengaruhi oleh pemahaman atau wawasannya terhadap hubungan yang ada dalam keadaan tersebut. Pada tahun 2013, sekolah Darussalam didirikan. Sekolah berbasis Islam yang merupakan salah satu lembaga ternama di Taman Sidoarjo ini sudah beberapa tahun menggunakan kurikulum 2013. Sejak Anda duduk di bangku sekolah menengah, Anda pasti sudah familiar dengan kurikulum 2013. Anda sudah familiar dengan teori pembelajaran, misalnya. Dia telah bereksperimen dengan berbagai teori pembelajaran selama karirnya sebagai seorang pendidik. Saat menerapkan teori pembelajaran, ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan. Ini melibatkan pemilihan sumber daya pengajaran, menghasilkan sumber daya pengajaran, dan, jika praktis, merancang desain pembelajaran. Mata pelajaran ini akan lebih mudah dipahami siswa. Apabila siswa berperilaku baik dan positif maka itu merupakan tanda keberhasilan. Ada cara lain untuk menilai proses belajar mengajar selain teks.

Edi Cahyandi mengaku sering menerapkan teori-teori belajar, salah satunya teori belajar kognitif. Menurut Pak Edi, terdapat kesinambungan dalam teori pembelajaran ini antara diagram kognitif yang satu dengan diagram kognitif yang lain. Beliau juga menjelaskan bahwa teori diagram ini dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Intinya permulaan, menyinggung pengertian Jean Piaget yang menetapkan tahap perkembangan siswa. Menurut pemikiran ini, siswa harus mampu mengubah cara pandang subjektifnya terhadap suatu permasalahan menjadi objektif guna mengembangkan kapasitas penalarannya berdasarkan pemahamannya terhadap ilmu yang diperolehnya selama pendidikan. Wahani melanjutkan, ia juga menggunakan teori pembelajaran kognitif Jerome Bruner, yang berpendapat bahwa partisipasi aktif siswa, observasi dan motivasi guru, serta peningkatan hasil belajar adalah semua hal yang mungkin terjadi. Dia menggarisbawahi perlunya mengidentifikasi dan menilai siswa. Menurut Pak Bruner, pembelajaran sepenuhnya mengikuti

pemeriksaan tujuan dan menempatkannya dalam kehidupan sehari-hari ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara bebas menyelidiki pengetahuan, aturan, konsep, atau teori melalui objek dan situasi yang ditemuinya. Potensi banyak sumber yang dapat digunakan.

b. Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Mts Darussalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Hasilnya menunjukkan betapa terlibatnya siswa dalam pendidikan mereka. Siswa terlibat di kelas, menunjukkan minat mereka. Masuk akal jika siswa akan antusias dengan cara pengajaran ini, mengingat Tadabur Nature/Pariwisata jarang menggunakannya. Kunjungan lapangan ini sering dilakukan setahun sekali atau per semester (Hambali, 2017). Motivasi belajar siswa dipengaruhi secara signifikan dengan menggunakan model dan teknik pengajaran ini. Siswa mempelajari alam dan berusaha memahaminya. Siswa tumbuh dalam kedewasaan dan penghargaan terhadap lingkungan alam sekitar. Siswa menjadi lebih sadar akan alam dan hewan-hewan yang ada di dalamnya. Kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan terlihat pada gambar ini. Kepedulian dan perhatian siswa yang tulus terhadap keharmonisan dan kebersihan lingkungan terlihat jelas. Hal ini menunjukkan adanya penggandaan perubahan positif pada semangat belajar siswa (ranah emosional). Ketertarikan siswa terhadap lingkungan dan rasa keterhubungan dengan alam mencerminkan perubahan sikap tersebut.

Para murid mulai menghafalkan banyak ayat Alquran dan hadis yang berkaitan dengan raja. Seluruh contoh ini menunjukkan bagaimana siswa mulai merasa seperti raja dan ratu. Strategi pembelajaran berbasis alam memberikan kemudahan bagi siswa untuk menambah ilmu dan menumbuhkan mental raja. Pelajaran realistik tentang lingkungan dan hewan di sekitar dapat dipetik. Hasil belajar siswa meningkat pada ranah kognitif termasuk menghafal. Siswa akan lebih mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang alam, makhluk hidup, dan lingkungan hidup jika mereka terhubung dan berhubungan langsung dengan alam di sekitarnya. dan semua hal yang berkaitan dengannya. Hasil belajar siswa akan baik atau lebih baik mengingat minat dan motivasi belajar yang tinggi dan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan semangat, kegembiraan, kepekaan, kasih sayang, dan rasa cinta kepada alam dan makhluk hidup.

c. korelasi teori belajar kognitif terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTS Darussalam

Upaya individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan disebut usaha. Senada dengan itu, para pendidik PAI berupaya keras memberikan informasi, mendidik, dan membimbing siswa dengan memberikan informasi dan pemahaman keagamaan agar mereka sadar dan memahaminya. Rancangan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sebaik-baiknya oleh pendidik berdampak pada pertumbuhan intelektual siswa. Ketika siswa dapat menerapkan informasi yang baru mereka peroleh untuk memecahkan masalah di dunia nyata dengan mudah dan ketika pembelajaran lebih dari sekedar transfer pengetahuan sederhana, hal tersebut dapat dianggap berhasil. Pembelajaran terbaik tidak terlepas dari peran pendidik yang menyadari bahwa teori pembelajaran kognitif memengaruhi pembelajaran. Proses persiapan pembelajaran adalah langkah pertama dalam penerapan teori kognitif. melibatkan pendekatan, media, dan

teknik pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan materinya sehingga meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Menurut teori kognitif, belajar terkait dengan proses berpikir, ingatan, dan pemrosesan informasi. Oleh karena itu, memproses rangsangan dari luar secara efektif dapat menyebabkan perubahan pola pikir dan perilaku serta memberikan pengetahuan baru tentang topik tertentu.

Pendidikan Agama Islam menggunakan teori kognitif untuk mengajarkan siswanya agar lebih menghargai proses pembelajaran dibandingkan produk akhirnya (Wisman, 2020). Hal ini disebabkan oleh sifat pengajaran agama Islam yang bersifat situasional dan bukan berdasarkan teks. Siswa harus begitu aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dalam hal ini. Upaya yang disengaja dan terorganisir untuk mendidik siswa tentang proses pengajaran agama Islam, yang meliputi Al-Quran dan Hadits, dikenal dengan pendidikan agama Islam (Firmansyah, Iman, 2019). Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membantu siswa berkembang agar senantiasa bersemangat mempelajari Islam dari segi kognitif, emosional, dan serta kognitif dan psikomotorik (Santoso, 2022). Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan iman anak-anak sehingga mereka dapat memahami, menghayati, mengamalkan, dan mendakwahkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah membantu peserta didik menjadi umat Islam yang taat pada ajaran Islam, beriman kepada Allah, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam segala aspek kehidupan pribadinya, bermasyarakat, dan bernegara. adalah sesuatu. Bukan hanya gangguan kepribadian, tapi juga membuka pintu pendidikan lebih lanjut. Berikut ini adalah tujuan yang diharapkan dari terciptanya PAI, menurut (Syiaiful, 2014): 1) Menanamkan keutamaan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 1) Menanamkan nilai-nilai budaya secara keseluruhan
- 2) Meningkatkan kepribadian
- 3) Meningkatkan kepekaan rasa.
- 4) Meningkatkan bakat dari masyarakat.
- 5) Menumbuhkan keinginan untuk belajar.
- 6) Membentuk kepribadian yang luhur sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

Dengan kata lain, orang yang mempelajari PAI diharapkan senantiasa bersih agar mereka dapat mencapai derajat eksistensi yang tertinggi, menjadi Yang Maha Mulia, Khalifah dunia, dan mencapai keridhaan Allah dalam kehidupan dunia dan akhirat. Selain itu, orang harus mengingat bahwa segala sesuatu yang mereka terima dilakukan dengan izin dan petunjuk Allah SWT. Buah-buah pendidikan yang mereka terima memungkinkan orang untuk berusaha mencapai tujuan hidup yang benar menurut ajaran Islam.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teori pembelajaran kognitif secara signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Sidodadi, Taman Sidoarjo. Siswa yang diajarkan menggunakan pendekatan pembelajaran kognitif menunjukkan peningkatan yang lebih

tinggi dalam pemahaman dan internalisasi materi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode tradisional.

Penerapan teori pembelajaran kognitif tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga berdampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang didasarkan pada teori pembelajaran kognitif dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti Akidah Akhlak.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa keterbatasan, seperti sampel yang terbatas pada satu sekolah dan tidak adanya kontrol terhadap variabel-variabel eksternal lainnya. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih luas dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan teori pembelajaran kognitif dalam konteks pendidikan modern, terutama dalam menghadapi tantangan era digital di mana kemampuan berpikir kritis dan kreatif semakin diperlukan.

Daftar Pustaka

- Alexander, P. A., Schallert, D. L., & Reynolds, R. E. (2022). *The Development of Learning Strategies. Journal of Educational Psychology*, 114(2), 278-290.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497-5511.
- Awaludin, I. (2018). *Upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa menggunakan kolaborasi metode ceramah dengan Role Playing pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- De Houwer, J., Barnes-Holmes, D., & Moors, A. (2020). *Cognitive Learning Theory: Beyond the Learning-Performance Distinction. Current Directions in Psychological Science*, 29(5), 438-443.
- Fiteriani, I., & Baharudin, B. (2017). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 1-30
- Hascan, M. A., & Suyadi, S. (2021). Penerapan Teori Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat SMP Di SIT Bina Insan Batang Kuis. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 138-146..
- Kirschner, P. A., & Hendrick, C. (2020). *How Learning Happens: Seminal Works in Educational Psychology and What They Mean in Practice*. Routledge.
- Laily, N. (2021). Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1437-1445.

- Novi Andri Yanti, Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Optimalisasi Prestasi Akademik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darussalam Sidodadi, Taman Sidoarjo
- Majid, M. F. A. F., & Suyadi, S. (2020). Penerapan teori belajar behavioristik dalam pembelajaran PAI. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, 1(3), 95-103.
- Mayer, R. E. (2019). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Ni'amah, K., & Hafidzulloh, S. M. (2021). Teori Pembelajaran Kognivistik Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 10(2), 204-217.
- Nurhadi, N. (2020). Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. *Edisi*, 2(1), 77-95.
- Ormrod, J. E. (2012). *Human Learning* (6th ed.). Pearson.
- Pahliwandari, R. (2016). Penerapan teori pembelajaran kognitif dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 5(2), 154-164.
- Rahmatika, P., Hartati, S., & Yetti, E. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map dan Bercerita dengan Gaya Kognitif, Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 548-560.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Sutarto, S. (2017). Teori kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 1-26.
- Sweller, J., Ayres, P., & Kalyuga, S. (2019). *Cognitive Load Theory* (Explorations in the Learning Sciences, Instructional Systems and Performance Technologies). Springer.
- Wisman, Y. (2020). Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1), 209-215.